

## BAB V

### KESIMPULAN

- A. pemikiran filsafat politik Al-Farabi tentang negara utama ,adalah negeri yang memperjuangkan kemakmuran dan kebahagiaan warga negaranya. Timbul dengan adanya kekuasaan seseorang yang kuat (raja/panglima) yang mempersatukan dan memimpin masyarakat itu, bahwa tidak semua warga mampu dan menjadi kepala negara, yang dapat menjadi kepala negara hanyalah anggota masyarakat, yaitu manusia yang sempurna. Sedangkan pemikiran filsafat politik Ibnu Bajjah tentang negara utama, adalah negara dengan syarat berdirinya suatu negara harus ada wilayah tertentu, ada masyarakat, punya pemerintahan dan ada pengakuan dari negara lain serta ada tujuan negara. Tujuan negara identik dengan tujuasn hidup manusia untuk memperoleh kebahagiaan yang bersumber pada kemauan bebas dan pertimbangan akal. Manusia yang memerintah secara sendiri itu harus selalu berada lebih tinggi.
- B. Persamaan pandangan filsafat politik Al-Farabi dan Ibnu Bajjah antara lain : Negara utama adalah negara yang mampu menciptakan kebahagiaan dan kemakmuran warga negaranya dan mendapat ampunan Tuhan. Seorang pemimpin negara adalah nabi atau filosof, kebahagiaan dan kemakmuran serta perdamaian untuk kepentingan rakyat adalah tujuan negara. Perbedaan dari kedua tokoh tersebut adalah, politik Al-Farabi menekankan pengaturan negara, sedangkan Ibnu Bajjah menekankan pengaturan masyarakat dan penduduk.

Menurut Ibnu Bajjah tidak ada identitas tertentu bagi seorang kepala negara, dan menurut AL-Farabi ada syarat tertentu atau kualitas yang luhur bagi kepala negara.

- C. Bahwa dari Al-Farabi dan Ibnu Bajjah ada persamaan pendapat yang dikemukakan, itu dapat dilihat dari latar belakang pendidikan akademis Islam yang dikembangkan dan mampu menyebarkan karya-karya tulis dari kedua tokoh tersebut, sehingga mempunyai konsep pemikiran politik yang sama di kawasan barat dan timur. Sedangkan perbedaan itu disebabkan karena situasi dan kondisi problem sosial masyarakat yang dihadapi dalam wilayah negara berbeda yang tidak sama sehingga menjadi perbedaan konsep ideal atau prinsip pendapat dari kedua tokoh tersebut.

## SARAN dan PENUTUP

Dengan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, maka selesailah sudah penyusunan dalam pembuatan skripsi ini. Dengan rasa berhutang budi kepada segenap para Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengarahkan dalam studi program SI di IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu dalam penulisan skripsi ini kami yang telah mengerjakan skripsi ini bila ada kesalahan dan kurang berkenan dalam penulisan ilmiah ini mohon maaf yang sebesar-besarnya dan tidak lupa teguran dan saran yang mengarah dalam perbaikan penyusunan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati dan penghargaan yang tak ternilai harganya serta terimakasih banyak atas segala jerih payah dari semua pihak atas tersusunnya skripsi ini.

Demikian semoga Tuhan Yang Maha pemurah lagi Maha Penyayang memberikan pahala yang tak terhingga atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada kami.